

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hubungan masyarakat (humas) sering kali dianggap sebagai alat komunikasi suatu instansi atau organisasi, baik kepada internal maupun eksternal dari organisasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, kegiatan humas sangat penting dalam membangun hubungan melalui media untuk menyampaikan tujuan, visi, misi dan program kegiatan kepada publik. Tugas humas adalah menciptakan keselarasan antara publik dengan kebijakan organisasi. Humas organisasi dibentuk untuk menjadi jembatan komunikasi antara internal dan eksternal, sehingga organisasi tersebut dapat menyampaikan informasi kepada publik mengenai kegiatan, peraturan dan kebijakan organisasi tersebut.

Peran humas dalam suatu organisasi yaitu mengoptimalkan dan mengelola segala bentuk kegiatan dalam rangka menciptakan, membangun, meningkatkan citra dan mempublikasikan informasi-informasi kepada publik, serta menjalin kerjasama yang baik dengan internal maupun eksternal sehingga dapat membantu proses pelaksanaan humas dengan memberikan informasi kepada publik. Peran humas di zaman modern ini banyak dipengaruhi oleh perkembangan, seperti perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, yang membuat masyarakat semakin kritis, terdidik, dan semakin kompetitif dari segi kualitas, jumlah pelaku, dan jangkauan wilayah. Di era digital penyebaran informasi di lingkungan organisasi telah difasilitasi dengan teknologi yang lebih cepat dan mudah. Teknologi membantu mengubah gaya komunikasi yang seolah tidak mengenal batas. Teknologi yang kini banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial adalah alat yang memungkinkan orang berkomunikasi, berbagi informasi, mendapatkan umpan balik langsung, dan berinteraksi sosial secara online. Saat ini penggunaan jejaring sosial

semakin meningkat bahkan jejaring sosial sudah menjadi kebiasaan yang hidup di masyarakat saat ini.

Praktisi humas harus dapat membentuk nilai-nilai, pemahaman, sikap sampai perilaku dari publik agar sejalan dengan kebutuhan organisasi. Praktisi humas dituntut mampu menggiring publiknya sehingga mampu mengarahkan perhatian publik terhadap pesan yang disampaikan. Tidak hanya sekedar mengarahkan perhatian tetapi pesan yang tersampaikan tersebut membawa dampak publik melangkah lebih jauh untuk berjalan selaras dengan tujuan organisasi dengan misi tetap pada pemenuhan kepentingan bersama. Kredibilitas penyampai pesan dari organisasi harus mampu meyakinkan masyarakat sehingga masyarakat percaya dan menjadi media organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Berbagai macam organisasi baik formal maupun non formal yang hadir di tengah kehidupan manusia dan menjadi bagian penting di dalamnya, mengingat organisasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Salah satu organisasi dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat yaitu organisasi Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang sangat besar keberadaannya karena memiliki banyak anggota di setiap daerahnya. Gerakan Pramuka mempunyai struktur yang sangat rinci dalam mengelola setiap wilayah cakupannya, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berkarakter, berintegritas, dan mampu berkontribusi untuk masyarakat. Gerakan Pramuka dinaungi oleh kwartir yang berada di tingkat nasional, daerah, cabang, dan ranting. Kwartir setidaknya terdiri dari ketua, beberapa wakil ketua yang merangkap sebagai ketua bidang, dan beberapa anggota. Seperti halnya di wilayah Kwartir Cabang Jakarta Selatan yang terdiri dari 10 Ranting (kecamatan) termasuk dalam Kwartir Cabang yang memiliki jumlah anggota Pramuka terbanyak di wilayah DKI Jakarta. Aktifnya Gerakan Pramuka di Kwartir Cabang Jakarta Selatan juga ditandai dengan berbagai kegiatan pramuka yang diselenggarakan

pada masa bakti masing-masing pengurus Kwartir. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga dijiwai dengan nilai-nilai karakter yang terus ditanamkan kepada anggota Pramuka sehingga terbentuknya anggota yang berakhlak mulia, patriotik, patuh dan disiplin yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, dan kecakapan hidup.

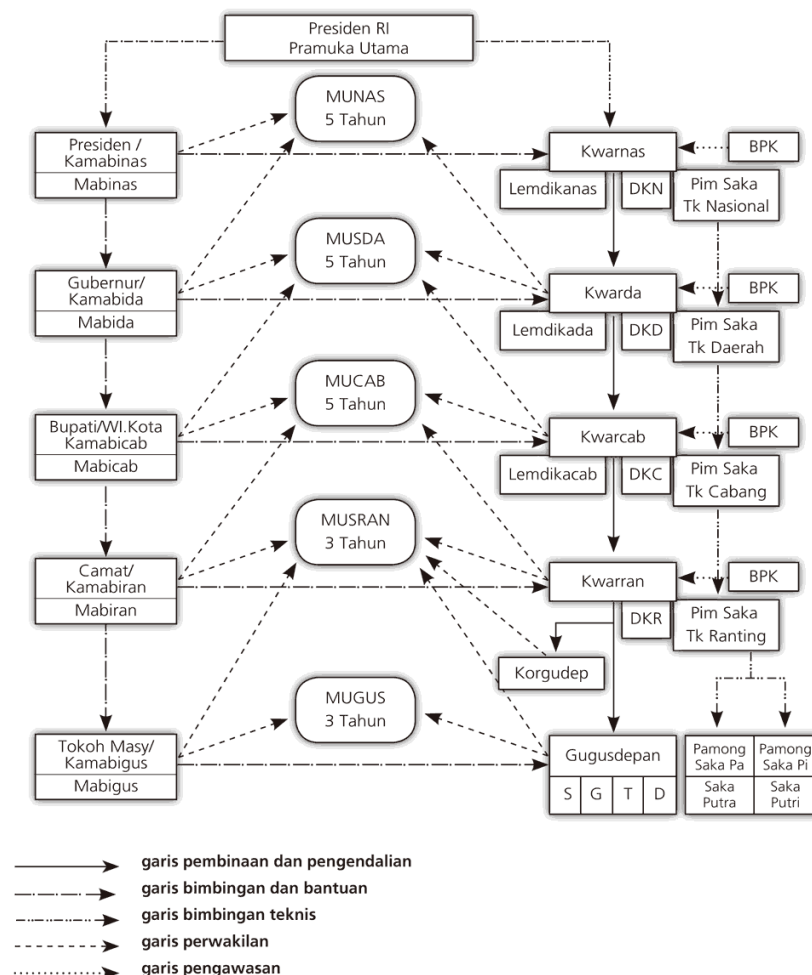
Sebagai salah satu organisasi pendidikan yang besar di Indonesia, Gerakan Pramuka memiliki citra yang sangat penting dalam masyarakat. Namun citra Gerakan Pramuka di masyarakat tidak sama dengan citra yang diinginkan organisasi, karena citra yang ada di masyarakat kegiatan pramuka hanyalah tepuk-tepuk, menyanyi, baris-berbaris, kuno, dan sebagainya. Gerakan Pramuka perlu membangun citra untuk memberikan gambaran yang akurat kepada masyarakat tentang organisasi Gerakan Pramuka. Ini adalah salah satu cara agar masyarakat mengetahui bahwa Gerakan Pramuka bukanlah organisasi yang hanya bisa bertepuk tangan atau bernyanyi, tetapi banyak kegiatan bermanfaat dalam Gerakan Pramuka, terutama untuk memperkuat karakter generasi muda agar tetap unggul dalam perkembangan zaman.

Gerakan Pramuka perlu meningkatkan citra yang lebih baik. Meskipun Gerakan Pramuka merupakan organisasi kependuan yang berfokus pada pembentukan karakter anak muda dan diwajibkan di sekolah pada tingkat dasar dan menengah, namun citra yang baik sangat diperlukan, agar masyarakat tidak memandang sebelah mata Gerakan Pramuka serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan menarik minat anak muda untuk mengikuti kegiatan pramuka.

Peneliti memilih Kwartir Cabang Jakarta Selatan diantara 6 Kwartir Cabang yang ada di DKI Jakarta, karena Kwartir Cabang Jakarta Selatan selalu menjadi sorotan utama dalam hal kegiatan. Salah satu sorotan utamanya adalah media sosial yang dimiliki Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Oleh karena itu Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai salah satu garda tertinggi organisasi Gerakan Pramuka ditingkat walikota melakukan berbagai upaya untuk mempublikasikan kegiatan-

kegiatan yang dilaksanakan agar dapat membangun citra Gerakan Pramuka dalam publik. Hal tersebut tercantum dalam visi, misi dan strategi kepengurusan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jakarta Selatan masa bakti 2020-2025 yang mencantumkan poin meningkatkan citra Pramuka dalam strateginya, guna menarik minat kaum muda untuk berpartisipasi dalam Pramuka, dan hal itu direalisasikan salah satunya melalui media sosial dengan sering mempublikasikan informasi-informasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

### STRUKTUR ORGANISASI GERAKAN PRAMUKA



**Gambar 1. Struktur Gerakan Pramuka di Indonesia**

Sumber : Pramukaria.id

Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan berperan sebagai pintu gerbang awal informasi bagi publik khususnya pramuka Jakarta Selatan melalui media sosial maupun *website*. Menyadari pentingnya hal tersebut Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan selalu membiasakan anggotanya menggunakan media massa ataupun media sosial yang dalam hal ini untuk menunjang tugasnya sebagai gerbang awal masuk dan keluarnya informasi baik dari masyarakat ke pemerintah dan sebaliknya. Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan memiliki tugas untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan Pramuka, membangun hubungan yang baik dengan media massa, dan menjaga citra baik organisasi Pramuka di masyarakat. Peran Humas ini sangatlah penting karena citra organisasi dapat mempengaruhi kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap Pramuka sebagai sebuah organisasi pendidikan.

Dalam sebuah organisasi diperlukan citra agar masyarakat memberikan apresiasi sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat. Oleh karena itu, citra organisasi menjadi penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik baik internal maupun eksternal. Untuk itu peran humas dianggap sebagai sarana yang sangat penting untuk dijadikan media dalam membangun citra positif Kwartir Cabang Jakarta Selatan, selain itu peran humas juga menjadi media sosialisasi Kwartir Cabang Jakarta Selatan kepada masyarakat serta diharapkan memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

Kwartir Cabang Jakarta Selatan harus berbuat lebih banyak lagi dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya. Karena itu, fungsi humas dinilai sangat penting untuk dijadikan media dalam membangun citra Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Setelah mengenal Kwartir Cabang Jakarta Selatan, diharapkan dapat tercipta opini publik yang positif terhadap Gerakan Pramuka, menambah keharmonisan antara Gerakan Pramuka dengan masyarakat dan mendorong untuk memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan Gerakan Pramuka. Berdasarkan

penjelasan di atas organisasi tidak akan tinggal diam, namun akan berusaha untuk meminimalisir persoalan yang terjadi. Karena dengan adanya persoalan ini sangat berpengaruh terhadap hubungan baik antara organisasi dengan publik yang pada akhirnya tercermin dalam persepsi masyarakat terhadap organisasi. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas peran Humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana tugas Humas dalam mempromosikan kegiatan Pramuka, bagaimana hubungan Humas dengan media massa, dan bagaimana citra Pramuka di masyarakat. Peneliti memaparkan beberapa pandangan bahwa posisi humas sebuah organisasi sangat penting, untuk meningkatkan *positive image* (pembentukan citra positif). Karena humas memiliki fungsi sebagai manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi tindakan dan tata cara individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik dengan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengakuan publik.

Menurut Asti Haningtyas (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Peran *Public Relations* Dalam Meningkatkan Citra Hotel Sahid Melalui Event Yoga”, hasil penelitian ini yaitu Hotel Grand Sahid Jaya - Jakarta. Mengacu pada empat peran Public Relations menurut Rosady Ruslan, *communicator, relationship, Back Up management, Good image maker*. Terdapat satu peran yang peneliti rasa belum dapat dikerjakan secara maksimal yakni *Back Up Management*, dimana divisi public relations masih kesulitan untuk menemukan media yang tepat dalam menjangkau publik secara personal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan”.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana peran Humas Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan?

1. Bagaimana peran humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan?
3. Media apa saja yang digunakan humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan?

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi maka penelitian ini dibatasi pada “Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan”.

**D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan?”

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.
3. Media yang digunakan Humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

**F. Manfaat Penelitian****1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya wawasan dalam Ilmu

Komunikasi terutama yang berkaitan dengan membangun citra organisasi sebagaimana yang diterapkan oleh Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam Peran Humas.

## **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi acuan untuk memahami Peran Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan sehingga diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk profesi Humas dalam rangka menjalankan fungsinya, khususnya di Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam mempublikasikan kegiatan.